

LAPORAN KEUANGAN TA 2024

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA**

Jalan Karangmenjangan No 18, Surabaya - 60286

Desa Wonosari Kecamatan Tutar Kabupaten Pasuruan - 67165

Sekretariat (031) 5021451 | Layanan (031) 500306

e-mail : bblabkesmas.surabaya@kemkes.go.id website : www.bblabkesmas-surabaya.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, 15 Januari 2025
Kepala



dr. MUJADDID, M.Kes [MMR]
NIP. 196505261998031003

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	50
VIII. Lampiran	

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya (Kode Satker: 690783) berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2024, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan adalah penyajian manajemen Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Reviu terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat entitas pelaporan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat perbedaan yang menyajikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas telah disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Surabaya, 15 Januari 2025

Ketua Satuan Pemeriksaan Intern



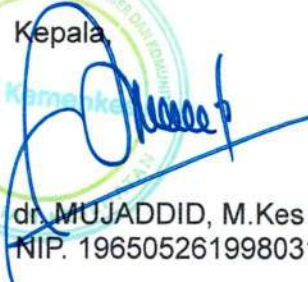
Husnul Kholidah Silvy Safitri, S.ST

NIP. 198706012009122001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan TA 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surabaya, 15 Januari 2025
Kepala,

dr. MUJADDID, M.Kes [MMR]
NIP. 196505261998031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp27.592.759.977 atau mencapai 109,36 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp25.230.879.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp61.553.333.225 atau 94,80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp64.931.024.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp79.617.225.641 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp16.972.087.319, Aset Tetap (neto) sebesar Rp62.114.318.836 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp530.819.486. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp101.402.291 dan Rp79.515.823.350.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.661.225.977, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp74.529.544.193 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(46.868.318.216). Surplus

Kegiatan Non Operasional sebesar Rp330.000 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(46.867.988.216).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp0 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(46.867.988.216), koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp0, koreksi lain-lain senilai Rp236.425, selisih atas reklasifikasi Rp0 dan transaksi antar entitas sebesar Rp126.383.575.141. sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp79.515.823.350.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		% thd Angg	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	25.230.879.000	27.592.759.977	109,36	-
JUMLAH PENDAPATAN		25.230.879.000	27.592.759.977	109,36	-
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	16.384.021.000	13.983.017.034	85,35	-
Belanja Barang	B.4	46.967.255.000	46.402.418.716	98,80	-
Jumlah Belanja Operasi		63.351.276.000	60.385.435.750	95,32	-
Belanja Modal					
Belanja Peralatan dan Mesin	B.5	1.579.748.000	1.167.897.475	73,93	-
Jumlah Belanja Operasi		1.579.748.000	1.167.897.475	73,93	-
JUMLAH BELANJA		64.931.024.000	61.553.333.225	94,80	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	31 DES 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	8.660.226.994	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	-	-
<i>Piutang bukan pajak (Netto)</i>		-	-
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.4	116.081.000	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari keg. BLU	C.5	(580.405)	-
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)</i>		115.500.595	-
Persediaan	C.6	8.196.359.730	-
Jumlah Aset Lancar		16.972.087.319	-
ASET TETAP			
Tanah	C.7	3.128.964.000	-
Peralatan dan Mesin	C.8	140.981.421.799	-
Gedung dan Bangunan	C.9	36.348.468.811	-
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.10	563.248.000	-
Aset tetap lainnya	C.11	9.882.800	-
Akumulasi Penyusutan	C.12	(118.917.666.574)	-
Jumlah Aset Tetap		62.114.318.836	-
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.13	2.300.192.500	-
Aset Lain-Lain	C.14	7.945.262.668	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(9.714.635.682)	-
Jumlah Aset Lainnya		530.819.486	-
JUMLAH ASET		79.617.225.641	-
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.16	-	-
Utang yang Belum Ditagihkan	C.17	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	101.402.291	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		101.402.291	-
JUMLAH KEWAJIBAN		101.402.291	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	79.515.823.350	-
JUMLAH EKUITAS		79.515.823.350	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		79.617.225.641	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2024	31 Des 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan		3.279.466	-
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat		26.946.758.312	-
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam 1 K/L		342.690.000	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		227.710.165	-
Pendapatan Lain-lain BLU		71.144.000	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan		38.700.000	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin		30.840.000	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		74.214	-
Pendapatan anggaran lain-lain		29.820	-
JUMLAH PENDAPATAN		27.661.225.977	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	27.523.624.767	-
Beban Persediaan	D.3	20.435.403.241	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	10.255.146.550	-
Beban Pemeliharaan	D.5	3.780.781.671	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.724.892.496	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	10.809.115.063	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	580.405	-
JUMLAH BEBAN		74.529.544.193	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(46.868.318.216)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non lancar		-	-
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		330.000	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		330.000	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		330.000	-
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(46.867.988.216)	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	31 DES 2023
EKUITAS AWAL	E.1	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(46.867.988.216)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	236.425	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	236.425	-
SELISIH ATAS REKLASIFIKASI	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	126.383.575.141	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	79.515.823.350	-
EKUITAS AKHIR	E.6	79.515.823.350	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Dasar hukum :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
9. Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atau Balai.
10. PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-66/PB/2018 Tanggal 4 Januari 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BLU Tahun 2017.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan. Laboratorium kesehatan masyarakat sebagai salah satu mata rantai pelayanan kesehatan mempunyai

peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan pelayanan laboratorium serta pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mempunyai fungsi pelayanan laboratorium, pemantapan mutu, pelaksanaan bimbingan teknis, sistem rujukan, jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan serta pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi umum.

Seluruh kegiatan tersebut di atas sesuai dengan **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023**, Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Dengan adanya **Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012** tanggal 28 Agustus 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang PK-BLU (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 171), maka organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mulai berpedoman pada peraturan tersebut dengan subsidi dari pemerintah yang masih diterima untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 Tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

VISI BBLK SURABAYA

“Menjadi laboratorium kesehatan nasional berkualitas, unggul, berbudaya dan berteknologi tinggi tahun 2028”

MISI BBLK SURABAYA

1. Melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan yang berstandar internasional
2. Membangun jejaring dan kemitraan laboratorium kesehatan yang berkesinambungan
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya yang tersedia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi
4. Menciptakan layanan laboratorium kesehatan yang unggul dan berdaya

saing

5. Menerapkan layanan laboratorium kesehatan yang berbudaya berdasarkan kearifan lokal

TATA NILAI BBLK SURABAYA

1. Cepat : Pelayanan segera
2. Efisien : Hemat waktu dan biaya
3. Ramah : Tutar kata halus, senyum, salam, sapa
4. Modern : Mengikuti perkembangan teknologi
5. Akurat : Benar dan tepat
6. Transparan : Informasi mudah diakses

MOTTO BBLK SURABAYA

Melayani dengan CERMAT

TUJUAN BBLK SURABAYA

1. Peningkatan jumlah rujukan pemeriksaan berkualitas
2. Pengembangan kerjasama lintas sektoral IPTEKDOK maupun pelayanan masyarakat yaitu terwujudnya profesionalisme melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian dalam bidang laboratorium
3. Pengembangan profesionalisme dan manajemen sumber daya manusia secara periodik yaitu terwujudnya institusi dengan fungsi manajemen yang baik dan konsisten serta pengelolaan keuangan yang mandiri dan manajemen keuangan yang akuntabel
4. Peningkatan pelayanan prima dari segi parameter, mutu, metode dan kecepatan yaitu dengan terwujudnya jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan bermutu serta terciptanya berbagai jenis pelayanan yang mendukung pemeriksaan kesehatan dan pemantauan kesehatan

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi pemeriksaan laboratorium klinik.
- Perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat.
- Pemantapan mutu internal dan eksternal.

- Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan.
- Perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi rujukan.
- Perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dan pelatihan kerja.
- Perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan.
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau

setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan R.I. yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

(KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas

kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan, jembatan dan bangunan air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah, dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian kembali selain tanah.
 - Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai aset tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.
 - Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka

selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan Kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Brang Milik Negara berupa Asset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25

Tahunan	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintahan disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp27.592.759.977

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.592.759.977 atau mencapai 109,36% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp25.230.879.000. Pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum	23.931.879.000	26.877.962.312	112,31
Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L	143.000.000	342.690.000	239,64
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	216.000.000	227.710.165	105,42
Pendapatan lain-lain BLU	30.000.000	71.144.000	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	38.700.000	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	30.840.000	100,00
Pendapatan Lainnya (PNBP)	910.000.000	3.713.500	100,00
Jumlah	25.230.879.000	27.592.759.977	109,36

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.592.759.977 disebabkan peningkatan pelayanan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, salah satunya Pemantapan Mutu Eksternal.

Realisasi pendapatan sebesar Rp27.592.759.977 berasal dari pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp26.877.962.312, Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L sebesar Rp342.690.000, pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp227.710.165 berasal dari jasa giro bank, pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp71.144.000, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan sebesar Rp38.700.000, pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp30.840.000 dan pendapatan lainnya sebesar Rp3.713.500.

Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah

Pusat dalam 1 K/L sebesar Rp342.690.000. Pendapatan ini merupakan pendapatan resiprokal.

Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp71.144.000 merupakan pendapatan sewa ruangan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya meliputi sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin dan sewa ruang koperasi periode Januari sampai dengan Juli 2024, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan (424923) sebesar Rp38.700.000 juga merupakan pendapatan sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin dan sewa ruang koperasi periode Agustus sampai dengan Desember 2024. Pada bulan Agustus, kami akan melakukan revisi akun pendapatan lain-lain BLU (424919) ke akun pendapatan BLU lainnya (424923) namun terkendala karena sakti telah tutup periode permanen Bulan Januari hingga Juli, sehingga sampe dengan saat ini akun pendapatan lain-lain BLU (424919) masih muncul pada laporan.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp30.840.000 merupakan pendapatan dari penyimpanan isolat tuberculosi dari KNCV di freezer -70°C periode bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024.

Pendapatan Lainnya Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebesar Rp3.713.500 berasal antara lain dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp3.279.466, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp74.214, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp330.000 dan pendapatan anggaran lain-lain sebesar Rp29.820.

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp3.279.466 merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melalui potongan SPM gaji induk pegawai.

Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp74.214 merupakan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan dari CV Dwi Santoso atas pengadaan penambah daya tahan tubuh dengan kuitansi sebesar Rp72.714.000 dan SPM nomor 00829T tanggal 4 November 2024, SP2D nomor 241351301021525 tanggal 6 November 2024.

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp330.000 merupakan penerimaan atas kelebihan pembayaran PPN atas biaya angkut kode FP 08 dengan invoice no. 230111471 pada PT Putra Restu Ibu

Abadi tanggal 11 Desember 2023 di satker BBTKL PP Surabaya, dimana tahun 2024 bergabung dengan dengan BBLK Surabaya menjadi BBLKM Surabaya. Sehingga pendapatan tersebut masuk pada BBLKM Surabaya.

Pendapatan anggaran lain-lain sebesar Rp29.820 merupakan pendapatan yang berasal dari setoran kas negara dari rekening insentif BBLK Surabaya untuk keperluan penghapusan rekening insentif sesuai dengan NTPN 896B77QLUP9K8MU7 dan NTB 543348877763 tanggal 26 Juli 2024. Untuk selanjutnya rekening nomor A/C 1420045898888 a.n. RPL 135 PS BBLABKES SBY UNT INSENTIF dilakukan penghapusan sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-977/KPN.1602/2024 tanggal 31 Juli 2024.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023
Pendapatan Badan Layanan Umum	26.877.962.312	-
Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemrintah Pusat dalam 1 K/L	342.690.000	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	227.710.165	-
Pendapatan lain-lain BLU	71.144.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	38.700.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	30.840.000	-
Pendapatan Lainnya (PNBP)	3.713.500	-
Jumlah	27.592.759.977	-

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Negara
Rp61.553.333.225*

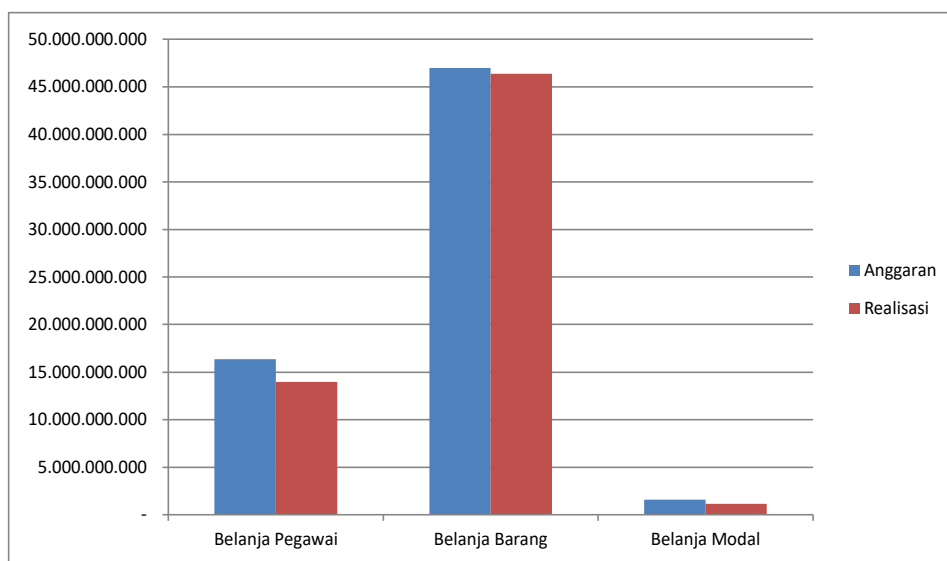
Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp61.553.333.225 atau 94,80 persen dari anggaran belanja sebesar Rp64.931.024.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

URAIAN	31-Dec-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	16.384.021.000	13.988.266.999	85,38
Belanja Barang	46.967.255.000	46.402.418.716	98,80
Belanja Modal	1.579.748.000	1.167.897.475	73,93
Total Belanja Kotor	64.931.024.000	61.558.583.190	94,81
Pengembalian Belanja		(5.249.965)	
Jumlah	64.931.024.000	61.553.333.225	94,80

Pengembalian belanja sebesar Rp(5.249.965) merupakan pengembalian belanja terdiri dari pengembalian belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp(4.767), pengembalian belanja tunjangan struktural PNS sebesar Rp(540.000) dan pengembalian belanja tunjangan umum PNS sebesar Rp(4.705.198).

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 31 Desember 2024 sebesar Rp61.553.333.225 atau 94,80 persen disebabkan peningkatan volume belanja barang yang sejalan dengan peningkatan operasional yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	13.983.017.034	-	100,00
Belanja Barang	46.402.418.716	-	100,00
Belanja Modal	1.167.897.475	-	-
Jumlah	61.553.333.225	-	100,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp13.983.017.034

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.983.017.034 dan Rp0.

Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang

maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	12.514.608.128	-	100,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	571.087.871	-	100,00
Belanja Lembur PNS	847.634.000	-	100,00
Belanja Lembur PPPK	54.937.000	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	13.988.266.999	-	100,00
Pengembalian Belanja Pegawai	(5.249.965)	-	(100,00)
Jumlah Belanja	13.983.017.034	0	100,00

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp46.402.418.716

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp46.402.418.716 dan Rp0. Hal ini dikarenakan peningkatan volume belanja barang yang sejalan dengan peningkatan operasional yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	3.700.918.171	-	100,00
Belanja Barang Non Operasional	27.810.000	-	100,00
Belanja Barang Persediaan	9.869.518.028	-	100,00
Belanja Jasa	4.445.237.528	-	100,00
Belanja Pemeliharaan	3.062.145.632	-	100,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.161.270.762	-	100,00
Belanja Barang Badan Layanan Umum	24.135.518.595	-	100,00
Jumlah Belanja Kotor	46.402.418.716	0	100,00
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	46.402.418.716	0	100,00

Belanja barang BLU sebesar Rp24.135.518.595 terdiri dari belanja gaji dan tunjangan (525111) sebesar Rp13.540.607.733, belanja barang sebesar Rp2.000.000, belanja jasa (525113) sebesar Rp766.023.319, belanja

pemeliharaan (525114) sebesar Rp646.189.484, belanja perjalanan (525115) sebesar Rp563.621.734, belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya (525119) sebesar Rp1.198.895.682, belanja barang persediaan barang konsumsi BLU (525121) sebesar Rp1.551.216.952 dan belanja barang persediaan bahan baku (525126) sebesar Rp5.866.963.691. Berikut rincian belanja barang BLU 31 Desember 2024:

Rincian Belanja Barang BLU 31 Desember 2024

No	MAK	Uraian	Realisasi
1	525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi-BLU	5.866.963.691
2	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	1.551.216.952
3	524114	Belanja Pemeliharaan BLU	646.189.484
4	525115	Belanja Perjalanan	563.621.734
5	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.198.895.682
6	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	13.540.607.733
7	525112	Belanja Barang	2.000.000
8	525113	Belanja Jasa	766.023.319
Total Belanja Barang BLU			24.135.518.595

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp1.167.897.475*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.167.897.475 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Sept 2024 dan 30 Sept 2023

URAIAN	REALISASI TW III TA 2024	REALISASI TW III TA 2023	NAIK (TURUN) %
Sarana dan Prasarana	319.148.100	0	-
Alat Kesehatan	0	0	-
Belanja Modal BLU	848.749.375	0	-
Jumlah Belanja Kotor	1.167.897.475	0	-
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	1.167.897.475	0	-

Belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp1.167.897.475 terdiri dari belanja modal dari anggaran RM sebesar Rp319.148.100 dan BLU sebesar Rp848.749.375. Belanja modal dari anggaran RM sebesar Rp319.148.100 merupakan belanja modal peralatan dan mesin (532111) berupa peralatan

perkantoran. Belanja modal dari anggaran BLU sebesar Rp848.749.375 terdiri dari belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan peralatan pengolahan data (537112) sebesar Rp17.650.000, belanja modal peralatan dan mesin berupa peralatan perkantoran (537112) sebesar Rp293.633.425, belanja modal gedung dan bangunan berupa renovasi ruang belakang (Ex. Ruang Pertemuan) untuk laboratorium biologi molekuler (*Whole Genome Sequencing*) (537113) sebesar Rp278.307.200 dan belanja modal gedung dan bangunan berupa renovasi ruang tengah untuk laboratorium mikrobiologi sanitasi (537113) sebesar Rp259.158.750.

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

*Capaian Output
Program Prioritas
Nasional*

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya (690783) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya melalui 1 program prioritas dan 6 kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp19.270.774.000 dan realisasi sebesar Rp18.571.894.484 atau mencapai 96,37 %, dengan rincian sebagai berikut:

NO	KODE RINCIAN OUTPUT	PROGRAM PRIORITAS	PAGU BELANJA	REALISASI BELANJA	%	SATUAN	TARGET	CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS	%
1	PDE.001	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	423.047.000	359.172.642	84,9	Unit Kerja	1	1	100
2	PDE.002	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	4.837.549.000	4.833.736.985	99,92	Unit Kerja	1	1	100
3	QAH.001	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	819.874.000	799.236.715	97,48	layanan	4	4	100
4	RAB.001	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1.165.454.000	1.150.247.475	98,7	Paket	89	89	100
5	RAB.005	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	11.878.796.000	11.849.933.881	99,76	Paket	6	6	100
6	SDC.001	Peningkatan Akses dan Mutu	146.054.000	129.526.244	88,68	model	2	2	100
TOTAL			19.270.774.000	19.121.853.942	99,23				

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara
pengeluaran Rp0

Saldo Kas di bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di bendahara pengeluaran merupakan uang persediaan (UP) dari KPPN.

C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan
Umum
Rp8.660.226.994

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.660.226.994 dan Rp0. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan saldo yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan BLU yang sudah dilakukan pengesahan (SP3B BLU) yang sudah terbit SP2B nya dan saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara BLU yang belum di lakukan pengesahan (SP3B BLU), yang sumbernya berasal dari pendapatan layanan laboratorium berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas dan Bank BLU

Keterangan	31-Dec-24	31-Dec-23
Bank Mandiri No. Acc. 1420044477767	6.144.592.285	-
BSI No. Acc. 7000000196697227	2.000.000.000	-
BSI No. Acc. 6776222222	472.890.709	-
Uang Tunai	42.744.000	-
Jumlah	8.660.226.994	-

C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Rp0

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

C.4 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan
Operasional BLU
Rp116.081.000

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp116.081.000 dan Rp0. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23
Piutang	116.081.000	-
Jumlah	116.081.000	-

C.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp(580.405)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(580.405) dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum			
Lancar	116.081.000	0,50%	580.405
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	116.081.000		580.405

C.6 Persediaan

Persediaan Badan Layanan Umum Rp8.196.359.730

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.196.359.730 dan Rp0.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	31-Dec-24	31-Dec-23
Barang Konsumsi	8.086.827.410	0
Barang untuk Pemeliharaan		0
Suku Cadang		0
Bahan Baku		0
Persediaan lainnya	109.532.320	0
Jumlah	8.196.359.730	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Mutasi nilai persediaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		0
Mutasi tambah:		
Pembelian		17.287.698.671
Likuidasi Masuk BBLK Surabaya		1.087.536.672
Likuidasi Masuk BBTCL PP Surabaya		7.669.621.141
Reklas Masuk		2.327.928.490
Transfer Masuk		2.661.018.042
Mutasi kurang:		
Reklas Keluar		(2.327.928.490)
Pemakaian persediaan		(20.509.514.796)
Saldo per 31 Desember 2024		8.196.359.730

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya sebesar Rp1.087.536.672 merupakan likuidasi masuk berupa persediaan sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI
- Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp7.669.621.141 merupakan likuidasi masuk berupa persediaan sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI
- Transfer masuk sebesar Rp2.661.018.042 terdiri dari:
 1. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantina kesehatan Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/1414.11/2024 tanggal 6 Feb 2024 sebesar Rp386.000.000.
 2. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantina kesehatan Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/2875/2024 tanggal 12 Feb 2024 sebesar Rp38.805.366.

3. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan logistic pencegahan AFP (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor KN.02.07/C.IV/1112/2024 tanggal 4 Maret 2024 sebesar Rp649.993.800.
4. Transfer masuk dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa persediaan untuk pemeriksaan tuberculosis sesuai dengan BAST Nomor KN.01.06/C.VII/5096/2024 tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp996.943.200.
5. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantina kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/18650.01/2024 tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp62.875.676.
6. Transfer masuk dari Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/7717/2024 tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp526.400.000.

C.7 Tanah

Tanah Rp3.128.964.000

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.128.964.000 dan Rp0. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk BBTCL PP Surabaya	3.128.964.000
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	3.128.964.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.128.964.000

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp3.128.964.000 merupakan likuidasi masuk berupa tanah sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar

*Peralatan dan Mesin Badan
Layanan Umum
Rp140.981.421.799*

C.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp140.981.421.799 dan Rp0. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	630.431.525
Likuidasi Masuk dari BBLK Surabaya	61.775.588.549
Likuidasi Masuk dari BBTCL PP Surabaya	81.354.255.381
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya	(2.778.853.656)
Normalisasi	
Saldo per 31 Desember 2024	140.981.421.799
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(110.364.158.839)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	30.617.262.960

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya sebesar Rp61.775.588.549 merupakan likuidasi masuk berupa barang intrakomptabel sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI
- Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp81.354.255.381 merupakan likuidasi masuk berupa barang intrakomptabel sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI

Mutasi kurang:

- Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp(2.778.853.656) sesuai dengan Nota Dinas Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya nomor: KN.01.08/B.X.1/7963/2024 tanggal 2 Agustus 2024.

Gedung dan Bangunan
Bdan Layanan Umum
Rp36.348.468.811

C.9 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp36.348.468.811 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk dari BBLK Surabaya	12.474.915.394
Likuidasi Masuk dari BBTCL PP Surabaya	23.336.087.467
Pengembangan melalui KDP	537.465.950
Reklasifikasi Masuk	324.456.066
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(324.456.066)
Barang Tidak Ditemukan Hasil Inventarisasi	
Saldo per 31 Desember 2024	36.348.468.811
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(8.468.048.940)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	27.880.419.871

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya sebesar Rp12.474.915.394 merupakan likuidasi masuk berupa gedung dan bangunan sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI
- Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp23.336.087.467 merupakan likuidasi masuk berupa gedung dan bangunan sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp537.465.950 merupakan renovasi 2 gedung yaitu renovasi ruang belakang (Ex. Ruang Pertemuan) untuk laboratorium biologi molekuler (*Whole Genome Sequencing*) (537113) sebesar Rp278.307.200 dan renovasi ruang tengah untuk laboratorium mikrobiologi sanitasi (537113) sebesar Rp259.158.750.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp563.248.000

C.10 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp563.248.000 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk dari BBLK Surabaya	563.248.000
Mutasi kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	563.248.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(85.458.795)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	477.789.205

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya sebesar Rp563.248.000 merupakan likuidasi masuk berupa jalan, irigasi dan jaringan sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

Aset Tetap Lainnya
Rp9.882.800

C.11 Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp9.882.800 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk dari BBTCL PP Surabaya	13.437.800
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap lainnya	(3.555.000)
Saldo per 31 Desember 2024	9.882.800

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp23.336.087.467 merupakan likuidasi masuk berupa aset tetap lainnya sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024

tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI

Mutasi kurang:

- Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp(3.555.000) sesuai dengan Nota Dinas Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya nomor: KN.01.08/B.X.1/7963/2024 tanggal 2 Agustus 2024.

C.12 Akumulasi Penyusutan

*Akumulasi Penyusutan
Rp(118.917.666.574)*

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(118.917.666.574) dan Rp0.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	140.981.421.799	(110.364.158.839)	30.617.262.960
2	Gedung dan Bangunan	36.348.468.811	(8.468.048.940)	27.880.419.871
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	563.248.000	(85.458.795)	477.789.205
Akumulasi Penyusutan		177.893.138.610	-118.917.666.574	58.975.472.036

C.13 Aset Tak Berwujud

*Aset Tak Berwujud Badan
Layanan Umum
Rp2.300.192.500*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp2.300.192.500 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	2.300.192.500
Jumlah	2.300.192.500

Mutasi:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya	2.300.192.500
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	2.300.192.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.201.525.625)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	98.666.875

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya sebesar Rp2.300.192.500 merupakan likuidasi masuk berupa aset tetap tak berwujud sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

C.14 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp7.945.262.668 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- Penghentian BMN dari Penggunaan (Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya)	5.162.854.012
- reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	2.782.408.656
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	7.945.262.668
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(7.513.110.057)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	432.152.611

Mutasi tambah:

- Likuidasi masuk dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp5.162.854.012 merupakan likuidasi masuk berupa aset lain-lain

Aset Lain-Lain Badan
Layanan Umum
Rp7.945.262.668

sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI

- Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp2.782.408.656 sesuai dengan Nota Dinas Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya nomor: KN.01.08/B.X.1/7963/2024 tanggal 2 Agustus 2024.

C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain/Amortisasi Aset Tak Berwujud

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya/Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp(9.714.635.682)

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(9.714.635.682) dan Rp0. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud BLU (Software)	2.300.192.500	-2.201.525.625	98.666.875
Aset Lain-lain	7.945.262.668	-7.513.110.057	432.152.611
Jumlah	10.245.455.168	-9.714.635.682	530.819.486

C.16 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp0

Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) dari KPPN.

C.17 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum Ditagihkan Rp0

Utang yang Belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0.

C.18 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp101.402.291

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp101.402.291 dan Rp0.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Utang kepada pihak ketiga sebesar Rp101.402.291 merupakan beban listrik bulan Desember 2024 yang dibayarkan di bulan Januari 2025 sesuai dengan nomor SPM 00006T/690783/2025 tanggal 9 Januari 2025 dengan nomor SP2D 251351301000131 tanggal 17 Januari 2025.

C.19 Ekuitas

Ekuitas
Rp79.515.823.350

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp79.515.823.350 dan Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB
Rp27.661.225.977

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.661.225.977 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	31-Dec-24	31-Dec-23	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Laboratorium	26.946.758.312	-	-
Pendapatan denda keterlambatan	74.214	-	-
Pendapatan Jasa Perbankan	227.710.165	-	-
Pendapatan Lain-lain BLU	71.144.000	-	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	38.700.000	-	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin	30.840.000	-	-
Pendapatan sewa tanah, gedung bangunan	3.279.466	-	-
Pendapatan jasa dari entitas lain	342.690.000	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	29.820	-	-
Jumlah	27.661.225.977	-	-

Pendapatan Jasa adalah Pendapatan-LO yang diperoleh dari pelayanan laboratorium, Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam 1 K/L, pendapatan denda keterlambatan, pendapatan BLU lainnya, pendapatan lain-lain BLU, pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-lembaga/badan usaha, pendapatan hibah tidak terikat luar negeri-lembaga/badan usaha, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan, pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin, pendapatan sewa tanah, gedung bangunan.

Pendapatan jasa pelayanan laboratorium sebesar Rp26.946.758.312 merupakan penambahan dari pendapatan jasa laboratorium yang telah disahkan Bulan Desember 2024 sebesar Rp26.877.962.312, pendapatan jasa laboratorium yang belum disahkan Bulan Desember 2024 sebesar Rp0, piutang Bulan Desember 2024 sebesar Rp116.081.000 dan dikurangi piutang TAYL sebesar Rp47.285.000.

Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam 1 K/L sebesar Rp342.690.000. Pendapatan ini merupakan pendapatan resiprokal.

Pendapatan jasa perbankan sebesar Rp227.710.165 merupakan pendapatan bunga dari rekening deposito Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Pendapatan lain-lain BLU (424919) sebesar Rp71.144.000 merupakan pendapatan sewa ruangan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya meliputi sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin dan sewa ruang koperasi periode Januari sampai dengan Juli 2024, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan (424923) sebesar Rp38.700.000 juga merupakan pendapatan sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin dan sewa ruang koperasi periode Agustus sampai dengan Desember 2024. Pada bulan Agustus, kami akan melakukan revisi akun pendapatan lain-lain BLU (424919) ke akun pendapatan BLU lainnya (424923) namun terkendala karena sakti telah tutup periode permanen Bulan Januari hingga Juli, sehingga sampe dengan saat ini akun pendapatan lain-lain BLU (424919) masih muncul pada laporan.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp30.840.000 merupakan pendapatan dari penyimpanan isolat tuberculosis dari KNCV di freezer -70°C periode bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024.

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp3.279.466 merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melalui potongan SPM gaji induk pegawai.

Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp74.214 merupakan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan dari CV Dwi Santoso atas pengadaan penambah daya tahan tubuh dengan kuitansi sebesar Rp72.714.000 dan SPM nomor 00829T tanggal 4 November 2024, SP2D nomor 241351301021525 tanggal 6 November 2024.

Pendapatan anggaran lain-lain sebesar Rp29.820 merupakan pendapatan yang berasal dari setoran kas negara dari rekening insentif BBLK Surabaya untuk keperluan penghapusan rekening insentif sesuai dengan NTPN 896B77QLUP9K8MU7 dan NTB 543348877763 tanggal 26 Juli 2024. Untuk selanjutnya rekening nomor A/C 1420045898888 a.n. RPL 135 PS BBLABKES SBY UNT INSENTIF dilakukan penghapusan sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-977/KPN.1602/2024 tanggal 31 Juli 2024.

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp27.523.624.767*

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.523.624.767 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	12.509.358.163	-	100,00
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	571.087.871	-	100,00
Beban uang lembur PNS	847.634.000	-	100,00
Beban uang lembur PPPK	54.937.000	-	100,00
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	13.540.607.733	-	100,00
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	0	-	100,00
Utang remunerasi	0	-	100,00
Jumlah	27.523.624.767	-	100,00

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp20.435.403.241*

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.435.403.241 dan Rp0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	13.909.807.518	0	100,00
Beban Persediaan Bahan Baku	6.361.630.633	0	100,00
Beban Persediaan Lainnya	163.965.090	0	100,00
Jumlah Beban Persediaan	20.435.403.241	0	100,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp10.255.146.550*

Jumlah Beban Jasa 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.255.146.550 dan Rp0. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1.414.344.364	0	100,00
521113 Beban Penambah daya Tahan Tubuh	907.878.545	0	100,00
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	417.702.937	0	100,00
521115 Beban Honor Operasional Satuan kerja	147.532.000	0	100,00
521119 Beban Barang Opsional Lainnya	815.125.325	0	100,00
521211 Beban Bahan	1.770.000	0	100,00
521213 Beban Honor Output Kegiatan	17.160.000	0	100,00
521252 Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	8.880.000	0	100,00
522111 Beban Langganan Listrik	1.314.642.084	0	100,00
522112 Beban Langganan Telepon	8.250.169	0	100,00
522113 Beban Langganan Air	56.249.118	0	100,00
522121 Beban Jasa Pos dan Giro	9.990.000	0	100,00
522131 Beban Jasa Konsultan	49.728.000	0	100,00
522141 Beban Sewa	244.199.434	0	100,00
522191 Beban Jasa Lainnya	2.874.775.573	0	100,00
525112 Beban Barang	2.000.000	0	100,00
525113 Beban Jasa	766.023.319	0	100,00
525119 Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU	1.198.895.682	0	100,00
Jumlah	10.255.146.550	0	100,00

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp3.780.781.671*

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.780.781.671 dan Rp0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan	646.189.484		100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.548.728.846		100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.511.751.786		100,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	74.111.555		100,00
Beban Persediaan suku cadang			100,00
Pengembalian belanja pemeliharaan peralatan dan mesin			
Jumlah	3.780.781.671	0	100,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.724.892.496

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.724.892.496 dan Rp0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa RM	1.155.720.762	0	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota RM	5.550.000	0	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota RM	0	0	0,00
Beban Perjalanan Biasa BLU	563.621.734	0	100,00
Jumlah	1.724.892.496	0	100,00

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp10.809.115.063

Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.809.115.063 dan Rp0. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.523.741.769	0	100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.038.458.107	0	100,00
Beban Penyusutan Irigasi	5.235.756	0	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	9.238.125	0	100,00
Beban Amortisasi Software	99.098.750	0	100,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah	133.342.556	0	100,00
Jumlah	10.809.115.063	0	100,00

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp580.405

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

masing-masing sebesar Rp580.405 dan Rp0.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	580.405	0	100,00
Jumlah	580.405	0	100,00

D.9 Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp330.000

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp330.000 dan Rp0. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	31 DES 2024	31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	#DIV/0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	#DIV/0
Pendapatan dari kegiatan non operasional	330.000	-	#DIV/0
Beban dari kegiatan non operasional	-	-	#DIV/0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	330.000	-	#DIV/0

Pendapatan dari non kegiatan merupakan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp330.000 merupakan penerimaan atas kelebihan pembayaran PPN atas biaya angkut kode FP 08 dengan invoice no. 230111471 pada PT Putra Restu Ibu Abadi tanggal 11 Desember 2023 di satker BBTCL PP Surabaya, dimana tahun 2024 bergabung dengan dengan BBLK Surabaya menjadi BBLKM Surabaya. Sehingga pendapatan tersebut masuk pada BBLKM Surabaya.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp0

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO

Rp(29.849.482.612)

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(46.867.988.216) dan Rp0. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif

Perubahan Kegiatan

Akuntansi/Kesalahan

Mendasar

Rp236.425

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp236.425 dan Rp0.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi

Aset Tetap

Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0.

E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Selisih Nilai Aset

Tetap Non

Revaluasi Rp0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi lain-lain
Rp236.425

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp236.425 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-lain

Jenis Koreksi	30-Sep-24	30-Sep-23
Koreksi Piutang	0	0
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan BLU	0	0
Koreksi Penyisihan Piutang	236.425	0
Koreksi Kewajiban	0	0
Jumlah	236.425	0

Koreksi lain-lain sebesar Rp236.425 merupakan koreksi penyisihan piutang TAYL sebesar Rp236.425.

E.3.6 Selisih atas Reklasifikasi

Selisih atas
reklasifikasi Rp0

Selisih atas reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi atas persediaan atau aset tetap atau aset lainnya. Selisih atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp126.383.575.141

Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp126.383.575.141 dan Rp0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas

Jenis Transaksi	31 Des 2024	31 Des 2023
Ditagikan ke Entitas Lain	36.569.065.255	-
Diterima dari Entitas Lain	-3.713.500	-
Transfer Masuk	83.762.774.899	-
Transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	6.055.448.487	-
Jumlah	126.383.575.141	0

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memperoleh transfer masuk sebesar Rp83.762.774.899 yaitu:

1. Transfer masuk yang berasal dari proses likuidasi sebesar Rp81.101.756.857 terdiri dari:
 - Jurnal dari belanja dibayar dimuka (prepaid) Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp(89.163.934)
 - Jurnal dari piutang BLU pelayanan kesehatan Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(47.285.000)
 - Jurnal dari penyisihan piutang tidak tertagih piutang BLU pelayanan kesehatan Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp236.425
 - Jurnal kiriman dari persediaan Bulan Desember 2023 sebesar Rp(8.757.157.813) terdiri dari persediaan Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(1.087.536.672) dan persediaan Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP Surabaya Rp(7.669.621.141).
 - Jurnal kiriman dari BMN atas aset tetap Bulan Desember 2023 sebesar Rp(71.667.587.204) terdiri dari aset tetap Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(28.626.359.835) dan aset tetap Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP sebesar Rp(43.041.227.369)
 - Jurnal kiriman dari BMN atas aset tetap lainnya Bulan Desember 2023 sebesar Rp(618.768.706) terdiri dari aset tetap lainnya Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(197.765.625) dan aset tetap lainnya Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp(421.003.081)
 - Jurnal dari beban barang yang masih harus dibayar Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp77.969.375.

Transfer masuk sebesar Rp81.101.756.857 sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI dan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI

2. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantinaan kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/1414.11/2024 tanggal 6 Feb 2024 sebesar Rp386.000.000.
3. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantinaan kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/2875/2024 tanggal 12 Feb 2024 sebesar Rp38.805.366.
4. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan logistic pencegahan AFP (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor KN.02.07/C.IV/1112/2024 tanggal 4 Maret 2024 sebesar Rp649.993.800.
5. Transfer masuk dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa persediaan untuk pemeriksaan tuberculosis sesuai dengan BAST Nomor KN.01.06/C.VII/5096/2024 tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp996.943.200.
6. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantinaan kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/18650.01/2024 tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp62.875.676.
7. Transfer masuk dari Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/7717/2024 tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp526.400.000.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memperoleh transfer masuk yang berasal dari proses likuidasi yaitu transfer masuk dari kas BLU lain sebesar Rp6.055.448.487 sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI.

E.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

*Kenaikan/
Penurunan Ekuitas
Rp79.515.823.350*

Kenaikan/penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp79.515.823.350 dan Rp0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Kenaikan/Penurunan Entitas terdiri dari:

Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Surplus/Defisit LO	-46.867.988.216
Koreksi	236.425
Transaksi antar entitas	126.383.575.141
Jumlah	79.515.823.350

E.6 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp79.515.823.350*

Nilai Ekuitas pada berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp79.515.823.350 dan Rp0.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah:

1. Rekening operasional yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420044477767 a.n. RPL 135 BLU BBLKM SBY UNTUK OPS
2. Rekening bendahara pengeluaran yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 8100126907831000 a.n. BPG 135 BBLKM SBY
3. Rekening deposito yaitu rekening pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Surabaya Darmo A/C 7000000196697227 a.n. RPL 135 BLU BBLKM SBY UTK PKD
4. Rekening penampungan bunga deposito yaitu rekening pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Surabaya Darmo A/C 6776222222 a.n. RPL 135 BLU BBLKM SBY UTK PKD

Pada tahun 2024 terjadi penutupan rekening bank dari satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya terdiri dari:

1. Rekening insentif yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420045898888 a.n. RPL 135 PS BBLABKES SBY UNT INSENTIF sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-977/KPN.1602/2024 tanggal 31 Juli 2024
2. Rekening bendahara pengeluaran yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 8100124156021000 a.n. BPG 135 BALAI BESAR LABKES SBY sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1038/KPN.1602/2024 tanggal 12 Agustus 2024
3. Rekening deposito yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420205463580 a.n. RPL 135 BBLABKES UNTUK PKD sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1099/KPN.1602/2024 tanggal 21 Agustus 2024

4. Rekening penampungan bunga deposito yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420050738888 a.n. RPL 135 BLU BBLABKES UNTUK PKD sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1099/KPN.1602/2024 tanggal 21 Agustus 2024
5. Rekening operasional yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420075668888 a.n. RPL 135 BBLABKES UNTUK OPS P sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1292/KPN.1602/2024 tanggal 26 September 2024
6. Rekening deposito yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420206436569 a.n. RPL 135 BBLKM SBY UTK PKD sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1486/KPN.1602/2024 tanggal 31 Oktober 2024
7. Rekening penampungan bunga deposito yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420033377762 a.n. RPL 135 BBLKM SBY UTK OPS sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1486/KPN.1602/2024 tanggal 31 Oktober 2024

Pada tahun 2024, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya juga melakukan penutupan rekening bendahara pengeluaran yaitu MANDIRI KCP Sidoarjo Sedati A/C 8100125601271000 a.n. BPG 135 BBTCLPP SURABAYA sesuai dengan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor S-1298/KPN.1602/2024 tanggal 27 September 2024

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima DIPA TA 2024 Nomor : DIPA- 024.03.2.690783/2024 tanggal 24 November 2023 dengan total anggaran sebesar Rp64.911.725.000 yang berasal dari sumber dana

Rupiah Murni dan PNBP.

- Revisi 1 tanggal 30 Januari 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 1, karena adanya Pencantuman saldo awal BLU senilai Rp6.055.448.487.
- Revisi 2 tanggal 19 Februari 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 2, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO.
- Revisi 3 tanggal 23 April 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 3, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO.
- Revisi 4 tanggal 3 Juni 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 4, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO.
- Revisi 5 tanggal 4 Juli 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 5, karena adanya revisi buka blokir dan pengurangan belanja gaji
- Revisi 6 tanggal 12 Juli 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 6, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO
- Revisi 7 tanggal 6 Oktober 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 7, karena adanya revisi target dan buka blokir Pergeseran RM
- Revisi 8 tanggal 30 Oktober 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 8, karena adanya Revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO
- Revisi 9 tanggal 10 November 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 9, karena adanya selfblocking belanja perjalanan, penyesuaian RPD, pergeseran antar KRO dan POK
- Revisi 10 tanggal 29 November 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 10, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA, pergeseran RO KRO
- Revisi 11 tanggal 30 Desember 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 11, karena adanya revisi Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK

Pada tahun 2024 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya (dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat) adalah satker baru yang merupakan penggabungan dari satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya (dibawah naungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan) dan satker Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya (dibawah naungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat tanggal 16 Agustus 2023

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memperoleh transfer masuk sebesar Rp83.762.774.899 yaitu:

1. Transfer masuk yang berasal dari proses likuidasi sebesar Rp81.101.756.857 terdiri dari:
 - Jurnal dari belanja dibayar dimuka (prepaid) Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp(89.163.934)
 - Jurnal dari piutang BLU pelayanan kesehatan Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(47.285.000)
 - Jurnal dari penyisihan piutang tidak tertagih piutang BLU pelayanan kesehatan Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp236.425
 - Jurnal kiriman dari persediaan Bulan Desember 2023 sebesar Rp(8.757.157.813) terdiri dari persediaan Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(1.087.536.672) dan persediaan Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP Surabaya Rp(7.669.621.141).
 - Jurnal kiriman dari BMN atas aset tetap Bulan Desember 2023 sebesar Rp(71.667.587.204) terdiri dari aset tetap Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp(28.626.359.835) dan aset tetap Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP sebesar Rp(43.041.227.369)
 - Jurnal kiriman dari BMN atas aset tetap lainnya Bulan Desember 2023 sebesar Rp(618.768.706) terdiri dari aset tetap lainnya Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar

Rp(197.765.625) dan aset tetap lainnya Bulan Desember 2023 dari BBTCL PP Surabaya sebesar Rp(421.003.081)

- Jurnal dari beban barang yang masih harus dibayar Bulan Desember 2023 dari BBLK Surabaya sebesar Rp77.969.375.

Transfer masuk sebesar Rp81.101.756.857 sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI dan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147-2/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Penngendalian Penyakit Surabaya Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI

2. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantina kesehatan Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/1414.11/2024 tanggal 6 Feb 2024 sebesar Rp386.000.000.
3. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantina kesehatan Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/2875/2024 tanggal 12 Feb 2024 sebesar Rp38.805.366.
4. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan logistic pencegahan AFP (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor KN.02.07/C.IV/1112/2024 tanggal 4 Maret 2024 sebesar Rp649.993.800.
5. Transfer masuk dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa persediaan untuk pemeriksaan tuberculosis sesuai dengan BAST Nomor KN.01.06/C.VII/5096/2024 tanggal 24 Juni 2024 sebesar Rp996.943.200.
6. Transfer masuk dari Direktorat Surveillance dan kekarantina kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/18650.01/2024 tanggal 30

Desember 2024 sebesar Rp62.875.676.

7. Transfer masuk dari Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan berupa bahan penunjang laboratorium (persediaan) sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/7717/2024 tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp526.400.000.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya memperoleh transfer masuk yang berasal dari proses likuidasi yaitu transfer masuk dari kas BLU lain sebesar Rp6.055.448.487 sesuai dengan BAST Nomor KN.01.07/B.X.1/147.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT 03
SATUAN KERJA : BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA 690783

Tgl Data : 23/01/25 12:52 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	25,230,879,000	27,592,759,977	2,361,880,977	109	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	24,320,879,000	27,589,046,477	3,268,167,477	113	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	910,000,000	3,713,500	(906,286,500)	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	25,230,879,000	27,592,759,977	2,361,880,977	109	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	64,931,024,000	61,553,333,225	(3,377,690,775)	95	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	16,384,021,000	13,983,017,034	(2,401,003,966)	85	0	0	0	0
2. Belanja Barang	46,967,255,000	46,402,418,716	(564,836,284)	99	0	0	0	0
3. Belanja Modal	1,579,748,000	1,167,897,475	(411,850,525)	74	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT 03
SATUAN KERJA : BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA 690783

Tgl Data : 23/01/25 12:52 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	64,931,024,000	61,553,333,225	(3,377,690,775)	95	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Surabaya, 23 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MUJADDID. DR
NIP 196505261998031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 03 **DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT**
WILAYAH/PROVINSI : 0500 **JAWA TIMUR**
SATUAN KERJA : 690783 **BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 23/01/25 8:27 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	23,931,879,000	26,877,962,312	0	26,877,962,312	112.31
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	23,931,879,000	26,877,962,312	0	26,877,962,312	112.31
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN					
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	143,000,000	342,690,000	0	342,690,000	239.64
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4244	143,000,000	342,690,000	0	342,690,000	239.64
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	216,000,000	227,710,165	0	227,710,165	105.42
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	30,000,000	71,144,000	0	71,144,000	237.15
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	38,700,000	0	38,700,000	0
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	30,840,000	0	30,840,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	246,000,000	368,394,165	0	368,394,165	149.75
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,279,466	0	3,279,466	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	3,279,466	0	3,279,466	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425285	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang	907,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	907,000,000	0	0	0	0
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	3,000,000	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 23/01/25 8:27 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	74,214	0	74,214	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	74,214	0	74,214	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	330,000	0	330,000	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	29,820	0	29,820	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	359,820	0	359,820	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	25,230,879,000	27,592,759,977	0	27,592,759,977	109.36
	JUMLAH PENDAPATAN	25,230,879,000	27,592,759,977	0	27,592,759,977	109.36

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 23/01/25 8:27 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 23/1/25 2:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	9,758,797,000	9,578,677,000	8,745,408,200	0	8,745,408,200	91.3	833,268,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	203,000	203,000	128,408	4,767	123,641	63.26	79,359
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	802,008,000	802,008,000	676,549,950	0	676,549,950	84.36	125,458,050
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	232,100,000	232,100,000	197,408,138	0	197,408,138	85.05	34,691,862
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	83,389,000	83,389,000	28,300,000	540,000	27,760,000	33.94	55,629,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,054,665,000	1,054,665,000	947,410,000	0	947,410,000	89.83	107,255,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	66,531,000	141,723,000	104,532,452	0	104,532,452	73.76	37,190,548
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	627,107,000	627,107,000	479,347,980	0	479,347,980	76.44	147,759,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,842,192,000	1,842,192,000	1,233,043,000	0	1,233,043,000	66.93	609,149,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	30,000,000	30,000,000	13,800,000	0	13,800,000	46	16,200,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	152,638,000	152,638,000	88,680,000	4,705,198	83,974,802	58.1	68,663,198
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	14,649,630,000	14,544,702,000	12,514,608,128	5,249,965	12,509,358,163	86.04	2,035,343,837
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	456,960,000	442,960,000	397,418,200	0	397,418,200	89.72	45,541,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	93,000	93,000	7,643	0	7,643	8.22	85,357
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	33,054,000	30,054,000	23,403,460	0	23,403,460	77.87	6,650,540
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	15,736,000	12,736,000	5,044,608	0	5,044,608	39.61	7,691,392
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	32,620,000	53,620,000	51,930,000	0	51,930,000	96.85	1,690,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	39,200,000	32,800,000	20,856,960	0	20,856,960	63.59	11,943,040
511628	Belanja Uang Makan PPPK	95,568,000	95,568,000	72,427,000	0	72,427,000	75.79	23,141,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	673,231,000	667,831,000	571,087,871	0	571,087,871	85.51	96,743,129
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	973,200,000	1,078,128,000	847,634,000	0	847,634,000	78.62	230,494,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	87,960,000	93,360,000	54,937,000	0	54,937,000	58.84	38,423,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	1,061,160,000	1,171,488,000	902,571,000	0	902,571,000	77.04	268,917,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,038,007,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	4,038,007,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	20,422,028,000	16,384,021,000	13,988,266,999	5,249,965	13,983,017,034	85.38	2,401,003,966
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,496,140,000	1,421,439,000	1,414,344,364	0	1,414,344,364	99.5	7,094,636

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 23/01/25 8:27 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 23/1/25 2:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,003,200,000	921,120,000	907,878,545	0	907,878,545	98.56	13,241,455
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	374,000,000	425,000,000	416,037,937	0	416,037,937	97.89	8,962,063
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	189,648,000	148,392,000	147,532,000	0	147,532,000	99.42	860,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	569,250,000	815,750,000	815,125,325	0	815,125,325	99.92	624,675
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,632,238,000	3,731,701,000	3,700,918,171	0	3,700,918,171	99.18	30,782,829
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	0	1,805,000	1,770,000	0	1,770,000	98.06	35,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	74,280,000	21,960,000	17,160,000	0	17,160,000	78.14	4,800,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	8,896,000	8,880,000	0	8,880,000	99.82	16,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	74,280,000	32,661,000	27,810,000	0	27,810,000	85.15	4,851,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,300,064,000	5,335,991,000	5,328,639,158	0	5,328,639,158	99.86	7,351,842
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	4,498,259,000	4,548,667,000	4,540,878,870	0	4,540,878,870	99.83	7,788,130
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	9,798,323,000	9,884,658,000	9,869,518,028	0	9,869,518,028	99.85	15,139,972
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,100,000,000	1,292,000,000	1,291,209,168	0	1,291,209,168	99.94	790,832
522112	Belanja Langganan Telepon	42,000,000	8,400,000	8,250,169	0	8,250,169	98.22	149,831
522113	Belanja Langganan Air	66,000,000	60,000,000	56,249,118	0	56,249,118	93.75	3,750,882
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	10,600,000	10,600,000	9,990,000	0	9,990,000	94.25	610,000
522131	Belanja Jasa Konsultan	0	50,000,000	49,728,000	0	49,728,000	99.46	272,000
522141	Belanja Sewa	300,000,000	155,068,000	155,035,500	0	155,035,500	99.98	32,500
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,338,500,000	2,884,276,000	2,874,775,573	0	2,874,775,573	99.67	9,500,427
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	4,857,100,000	4,460,344,000	4,445,237,528	0	4,445,237,528	99.66	15,106,472
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	971,164,000	1,550,436,000	1,548,728,846	0	1,548,728,846	99.89	1,707,154
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,830,945,000	1,515,755,000	1,513,416,786	0	1,513,416,786	99.85	2,338,214
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,802,109,000	3,066,191,000	3,062,145,632	0	3,062,145,632	99.87	4,045,368
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,363,772,000	1,417,594,000	1,155,720,762	0	1,155,720,762	81.53	261,873,238
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21,980,000	7,061,000	5,550,000	0	5,550,000	78.6	1,511,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,385,752,000	1,424,655,000	1,161,270,762	0	1,161,270,762	81.51	263,384,238
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	13,163,937,000	13,650,374,000	13,540,607,733	0	13,540,607,733	99.2	109,766,267
525112	Belanja Barang	0	2,000,000	2,000,000	0	2,000,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 23/01/25 8:27 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 23/1/25 2:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525113	Belanja Jasa	1,022,634,000	777,357,000	766,023,319	0	766,023,319	98.54	11,333,681
525114	Belanja Pemeliharaan	300,000,000	646,320,000	646,189,484	0	646,189,484	99.98	130,516
525115	Belanja Perjalanan	394,932,000	629,713,000	563,621,734	0	563,621,734	89.5	66,091,266
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,191,108,000	1,220,947,000	1,198,895,682	0	1,198,895,682	98.19	22,051,318
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	0	1,573,050,000	1,551,216,952	0	1,551,216,952	98.61	21,833,048
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi	5,867,284,000	5,867,284,000	5,866,963,691	0	5,866,963,691	99.99	320,309
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	21,939,895,000	24,367,045,000	24,135,518,595	0	24,135,518,595	99.05	231,526,405
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	44,489,697,000	46,967,255,000	46,402,418,716	0	46,402,418,716	98.8	564,836,284
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	715,914,000	319,148,100	0	319,148,100	44.58	396,765,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	715,914,000	319,148,100	0	319,148,100	44.58	396,765,900
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	313,236,000	311,283,425	0	311,283,425	99.38	1,952,575
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	550,598,000	537,465,950	0	537,465,950	97.61	13,132,050
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	0	863,834,000	848,749,375	0	848,749,375	98.25	15,084,625
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	1,579,748,000	1,167,897,475	0	1,167,897,475	73.93	411,850,525
	JUMLAH BELANJA	64,911,725,000	64,931,024,000	61,558,583,190	5,249,965	61,553,333,225	94.81	3,377,690,775

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	8,660,226,994	0	8,660,226,994	0.00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	116,081,000	0	116,081,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(580,405)	0	(580,405)	0.00
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	115,500,595	0	115,500,595	0.00
Persediaan	8,196,359,730	0	8,196,359,730	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	16,972,087,319	0	16,972,087,319	
ASET TETAP				
Tanah	3,128,964,000	0	3,128,964,000	0.00
Peralatan dan Mesin	140,981,421,799	0	140,981,421,799	0.00
Gedung dan Bangunan	36,348,468,811	0	36,348,468,811	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	563,248,000	0	563,248,000	0.00
Aset Tetap Lainnya	9,882,800	0	9,882,800	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(118,917,666,574)	0	(118,917,666,574)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	62,114,318,836	0	62,114,318,836	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,300,192,500	0	2,300,192,500	0.00
Aset Lain-lain	7,945,262,668	0	7,945,262,668	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(9,714,635,682)	0	(9,714,635,682)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	530,819,486	0	530,819,486	
JUMLAH ASET	79,617,225,641	0	79,617,225,641	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	101,402,291	0	101,402,291	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	101,402,291	0	101,402,291	
JUMLAH KEWAJIBAN	101,402,291	0	101,402,291	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	79,515,823,350	0	79,515,823,350	0.00
JUMLAH EKUITAS	79,515,823,350	0	79,515,823,350	
JUMLAH EKUITAS	79,515,823,350	0	79,515,823,350	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	79,617,225,641	0	79,617,225,641	

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Surabaya, 23 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MUJADDID. DR
NIP 196505261998031003

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 03

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

JAWA TIMUR

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl. Cetak 23/01/2025 8:27 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 12:52 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	8,660,226,994	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	116,081,000	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	580,405
0.0	117111	Barang Konsumsi	8,086,827,410	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	109,532,320	0
0.0	131111	Tanah	3,128,964,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	140,981,421,799	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	36,348,468,811	0
0.0	134112	Irigasi	193,723,000	0
0.0	134113	Jaringan	369,525,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	9,882,800	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	110,364,158,839
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,468,048,940
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	39,268,170
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	46,190,625
0.0	162151	Software	2,300,192,500	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	7,945,262,668	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	7,513,110,057
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,201,525,625
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	101,402,291
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	36,569,065,255
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,713,500	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	83,762,774,899
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	236,425
0.0	391143	Transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	6,055,448,487
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	26,946,758,312
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	342,690,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	227,710,165
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	71,144,000
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	38,700,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	30,840,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,279,466
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	74,214
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	330,000
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	29,820
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	8,745,408,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	123,641	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 12:52 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	676,549,950	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	197,408,138	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,760,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	947,410,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	104,532,452	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	479,347,980	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,233,043,000	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	13,800,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	83,974,802	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	397,418,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,643	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	23,403,460	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	5,044,608	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	51,930,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	20,856,960	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	72,427,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	847,634,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	54,937,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,414,344,364	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	907,878,545	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	417,702,937	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	147,532,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	815,125,325	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,770,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	17,160,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	8,880,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,314,642,084	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	8,250,169	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	56,249,118	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	9,990,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	49,728,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	244,199,434	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	2,874,775,573	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,548,728,846	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,511,751,786	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,155,720,762	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,550,000	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	13,540,607,733	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 12:52 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	525112	Beban Barang	2,000,000	0
3.0	525113	Beban Jasa	766,023,319	0
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	646,189,484	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	563,621,734	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,198,895,682	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9,523,741,769	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,038,458,107	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	5,235,756	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	9,238,125	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	99,098,750	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	133,342,556	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	13,909,807,518	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	74,111,555	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	6,361,630,633	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	163,965,090	0
3.0	594611	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	580,405	0
JUMLAH			282,783,365,995	282,783,365,995

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Surabaya, 23 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MUJADDID. DR
NIP 196505261998031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	61,553,333,225
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	27,592,759,977	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	26,877,962,312
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	342,690,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	227,710,165
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	71,144,000
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	38,700,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	30,840,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,279,466
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	74,214
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	330,000
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	29,820
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,745,408,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	128,408	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	676,549,950	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	197,408,138	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	28,300,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	947,410,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	104,532,452	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	479,347,980	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,233,043,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	13,800,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	88,680,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	397,418,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,643	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	23,403,460	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,044,608	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	51,930,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	20,856,960	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	72,427,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	847,634,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	54,937,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,414,344,364	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	907,878,545	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	416,037,937	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	147,532,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	815,125,325	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,770,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	17,160,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	8,880,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,328,639,158	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	4,540,878,870	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,291,209,168	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	8,250,169	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	56,249,118	0
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	9,990,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	49,728,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	155,035,500	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	2,874,775,573	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,548,728,846	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,513,416,786	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,155,720,762	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,550,000	0
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	13,540,607,733	0
3.0	525112	Belanja Barang	2,000,000	0
3.0	525113	Belanja Jasa	766,023,319	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	646,189,484	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	563,621,734	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,198,895,682	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,551,216,952	0
3.0	525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	5,866,963,691	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	319,148,100	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	311,283,425	0
3.0	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	537,465,950	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	4,767
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	540,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	4,705,198
JUMLAH			89,151,343,167	89,151,343,167

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Surabaya, 23 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MUJADDID. DR
196505261998031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 30/01/25 12:57 PM
Tgl Cetak : 31/01/25 11:33 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,383,500	0	3,383,500	
Pendapatan Badan Layanan Umum	27,657,842,477	0	27,657,842,477	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	27,661,225,977	0	27,661,225,977	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	27,661,225,977	0	27,661,225,977	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	27,523,624,767	0	27,523,624,767	
Beban Persediaan	20,435,403,241	0	20,435,403,241	
Beban Barang dan Jasa	10,255,146,550	0	10,255,146,550	
Beban Pemeliharaan	3,780,781,671	0	3,780,781,671	
Beban Perjalanan Dinas	1,724,892,496	0	1,724,892,496	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 30/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 31/01/25 11:33 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	10,809,115,063	0	10,809,115,063	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	580,405	0	580,405	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	74,529,544,193	0	74,529,544,193	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(46,868,318,216)	0	(46,868,318,216)	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	330,000	0	330,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	330,000	0	330,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	330,000	0	330,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(46,867,988,216)	0	(46,867,988,216)	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(46,867,988,216)	0	(46,867,988,216)	0

Keterangan :
FINAL

Surabaya, 31 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MUJADDID. DR
NIP 196505261998031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (690783) BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 8:26 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(46,867,988,216)	0	(46,867,988,216)	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	236,425	0	236,425	0
LAIN-LAIN	236,425	0	236,425	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	126,383,575,141	0	126,383,575,141	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	79,515,823,350	0	79,515,823,350	0
EKUITAS AKHIR	79,515,823,350	0	79,515,823,350	0

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Surabaya, 23 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MUJADDID. DR
NIP 196505261998031003

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-12

Kementerian Negara/Lembaga : 024 - KEMENTERIAN KESEHATAN

Eselon 1 : 024.03 - DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah/Provinsi : 05.51 - KOTA SURABAYA/JAWA TIMUR

Satuan Kerja : 690783 - BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Halaman : 1

Tanggal Cetak : 03-02-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
07	KESEHATAN	64,931,024,000.00	61,558,583,190.00	94.81%							
03	PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	36,558,796,000.00	35,827,786,066.00	98%							
DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	36,558,796,000.00	35,827,786,066.00	98%							
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	36,558,796,000.00	35,827,786,066.00	98%							
CAN		414,294,000.00	17,650,000.00	4.26%							
001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	414,294,000.00	17,650,000.00	4.26%	2.0000	Unit	1.0000	4.26%	0%	(00)	Pembayaran belanja modal laptop TA 2024
CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	2,452,595,000.00	2,419,214,299.00	98.64%							
001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (LR)	2,452,595,000.00	2,419,214,299.00	98.64%	4.0000	Paket	4.0000	100%	1.36%	(00)	Pembayaran belanja barang untuk kegiatan operasional BLU TA 2024
EBA		13,650,374,000.00	13,540,607,733.00	99.2%							
962	Layanan Umum	13,650,374,000.00	13,540,607,733.00	99.2%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.8%	(00)	Pembayaran belanja remuneras1 dan gaji BLU TA 2024
EBC		770,759,000.00	728,460,092.00	94.51%							
954	Layanan Manajemen SDM	770,759,000.00	728,460,092.00	94.51%	225.0000	Orang	225.0000	100%	5.49%	(00)	belanja barang peningkatan kapasitas SDM BBLKM TA 2024

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
PDE		5,260,596,000.00	5,192,909,627.00	98.71%							
001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat	423,047,000.00	359,172,642.00	84.9%	1.0000	Unit Kerja	1.0000	100%	15.1%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Adanya efisiensi anggaran TA 2024 untuk kegiatan akreditasi.
002	Pemantapan Mutu Eksternal	4,837,549,000.00	4,833,736,985.00	99.92%	1.0000	Unit Kerja	1.0000	100%	0.08%	(00)	Pembayaran belanja kegiatan pemantapan mutu BBLKM TA 2024
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	819,874,000.00	799,236,715.00	97.48%							
001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	819,874,000.00	799,236,715.00	97.48%	4.0000	Layanan	4.0000	100%	2.52%	(00)	Pembayaran perjalanan dinas dan kegiatan terkait survaeilans
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	13,044,250,000.00	13,000,181,356.00	99.66%							
001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)	1,165,454,000.00	1,150,247,475.00	98.7%	89.0000	Paket	89.0000	100%	1.3%	(00)	Pembayaran belanja modal BBLKM Surabaya TA 2024
005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	11,878,796,000.00	11,849,933,881.00	99.76%	6.0000	Paket	6.0000	100%	0.24%	(00)	Pembayaran belanja barang bahan reagensia rutin BBLKM Surabaya 2024
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	146,054,000.00	129,526,244.00	88.68%							
001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	146,054,000.00	129,526,244.00	88.68%	2.0000	Model	2.0000	100%	11.32%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Kegiatan TTG BBLKM Sby 2024
90	KESEHATAN LAINNYA	28,372,228,000.00	25,730,797,124.00	90.69%							
WA	Program Dukungan Manajemen	28,372,228,000.00	25,730,797,124.00	90.69%							
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	28,372,228,000.00	25,730,797,124.00	90.69%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	27,775,980,000.00	25,310,068,331.00	91.12%							
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	129,492,000.00	123,015,064.00	95%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	5%	(00)	Belanja perjalanan layanan organisasi TA 2024
962	Layanan Umum	209,360,000.00	193,899,189.00	92.62%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	7.38%	(00)	pembayaran perjalanan dinas

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
994	Layanan Perkantoran	27,437,128,000.00	24,993,154,078.00	91.09%	24.0000	Layanan	24.0000	100%	8.91%	(00)	Pembayaran belanja gaji ASN dan operasional perkantoran desember 2024
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	71,812,000.00	59,083,633.00	82.28%							
954	Layanan Manajemen SDM	71,812,000.00	59,083,633.00	82.28%	11.0000	Orang	11.0000	100%	17.72%	(00)	Pembayaran perjadiin manajemen SDM 2024
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	524,436,000.00	361,645,160.00	68.96%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	139,400,000.00	114,336,668.00	82.02%	4.0000	Dokumen	4.0000	100%	17.98%	(00)	Kegiatan telah dilaksanakan TA 2024
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	385,036,000.00	247,308,492.00	64.23%	9.0000	Dokumen	9.0000	100%	35.77%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Kegiatan PE telah dilaksanakan dengan efisiensi anggaran TA 2024

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya (690783) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya melalui 1 program prioritas dan 6 kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp19.270.774.000 dan realisasi sebesar Rp18.571.894.484 atau mencapai 96,37 %, dengan rincian sebagai berikut:

Kementerian : Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi : Ditjen Kesehatan Masyarakat (024.03)
Prioritas Nasional III : Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	KODE PROGRAM	KODE KEGIATAN	KODE KRO	KODE RO	URAIAN RO	SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRES CAPAIAN	PAGU BELANJA	REALISASI BELANJA	PERSEN REALISASI
1	690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	DO	6993	PDE	'001	Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Unit Kerja	1	1	100	423.047.000	359.172.642	84,9
2	690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	DO	6993	PDE	'002	Pemantapan Mutu Eksternal	Unit Kerja	1	1	100	4.837.549.000	4.833.736.985	99,92
3	690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	DO	6993	QAH	'001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	layanan	4	4	100	819.874.000	799.236.715	97,48
4	690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	DO	6993	RAB	'001	Sarana Prasarana Labkesmas Tier 2 - 5 (LP2)	Paket	89	89	100	1.165.454.000	1.150.247.475	98,70
5	690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	DO	6993	RAB	'005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Paket	6	6	100	11.878.796.000	11.849.933.881	99,76
6	690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	DO	6993	SDC	'001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	model	2	2	100	146.054.000	129.526.244	88,68
TOTAL														19.270.774.000	19.121.853.942	99,23